

ABSTRAK

Film *Football Factory* merupakan film hooliganisme yang menceritakan tentang perjalanan pada *hooligan* yaitu *Chelsea FC*. Film tersebut mengangkat kisah seorang *hooligans* yang justru berusaha lepas dari kehidupan *hooligans* yang penuh dengan kekerasan dan mencoba hidup dengan tenang tanpa kekerasan layaknya manusia normal lainnya. Tindakan suporter dalam mendukung klub kebanggaannya terkadang mengarah kedalam sikap fanatisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk identifikasi representasi fanatisme suporter yang ditampilkan dalam film *The Football Factory* berdasarkan analisis semiotika Charles Sander Peirce. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semiotika Charles Sander Pierce. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Film *The Football Factory* memberikan pesan permusuhan akan merugikan diri seseorang serta orang lain, suporter sepak bola yang terlalu fanatik terhadap klub kesayangannya dapat memberikan efek negatif bagi kehidupan sosialnya serta kehidupan sosial orang lain dan kekerasan bukan solusi dalam memecahkan masalah yang ada.

Kata kunci : Representasi, fanatisme, suporter

ABSTRACT

Football Factory is a hooliganism movie that tells about the journey Chelsea FC hooligans. The movie raises the story of a hooligan who tries to escape the life of a violent hooligan and tries to live quietly without violence like other normal humans. The acts of supporters in supporting of their pride club sometimes lead to fanaticism. The purpose of the study is to identify the representations of supporters fanaticism featured in the Football Factory movie based on Charles Sander Peirce's semiotics analysis. The theory used in this study is the semiotics of Charles Sander Pierce. Qualitative research methods with a semiotics approach. The results showed that The Football Factory gives a message of hostility will harm oneself and others, football supporters who are too fanatical towards their beloved club can have a negative effect on their social life as well as the social life of others and violence is not a solution in solving existing problems.

Keywords: Representation, fanaticism, supporters